

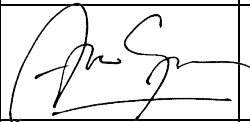
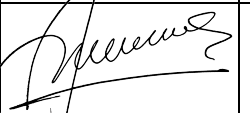
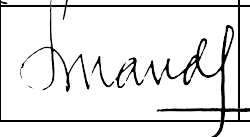
DOKUMEN STANDAR PENELITI



**UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2023**

	UPM STT AMANAT AGUNG Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat 11520	NO. DOKUMEN: STTAA/SPMI/STD.B01.	
		TANGGAL: 2 November 2023	
	STANDAR PENELITI	REVISI: 1	
		HALAMAN: 1 dari 4	

STANDAR PENELITI

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Astri Sinaga, S.S., M.Th.	Ketua Anggota		2/11/2023
Pemeriksaan	Astri Sinaga, S.S., M.Th. 2/11/2023	Ketua Anggota		
Persetujuan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua STT Amanat Agung		2/11/2023
Penetapan	Andreas Himawan, D.Th.	Ketua Senat STT Amanat Agung		2/11/2023
Pengendalian	Ir. Armand Barus, Ph.D.	Ketua UPM		2/11/2023

1. Visi, Misi, dan Tujuan STT Amanat Agung	Visi STTAA Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia. Misi STTAA 1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi <i>pastor-theologian</i>. 2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh. 3. Melakukan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu penduduk lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna. 4. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak. Tujuan STTAA 1. Terselenggaranya pendidikan teologi untuk pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berdasarkan Alkitab dan berwawasan kebangsaan. 2. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi, ilmu pengetahuan teologi dan seni sesuai dengan tuntutan zaman. 3. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. 4. Mewujudkan komunitas akademik yang kritis-konstruktif bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Menghasilkan penelitian teologi dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah gereja dan masyarakat. 6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan wawasan teologis dalam tugas pengembalaan di dunia yang berubah.
--	--

	7. Menjadi institusi rujukan bagi pengembangan tenaga pendidik teologi di Indonesia.
2. Rasionale	Sesuai dengan amanah dan perundang-undangan <i>Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, pasal 48 ayat 1 yang menyatakan Standar Peneliti merupakan kriteria minimal tentang mutu peneliti</i>, maka STTAA merancang, merumuskan, menyusun, menetapkan dan melaksanakan Standar Peneliti yang memuat tentang hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi STTAA, khususnya misi di bidang penelitian, yaitu <i>mengembangkan penelitian teologi yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna</i>, maka Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) STTAA menetapkan dan melaksanakan standar hasil penelitian yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi standar	1. Ketua STT Amanat Agung 2. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) 3. Dosen/Peneliti 4. Unit Penjaminan Mutu
4. Definisi istilah teknis	1. Penelitian teologi yang <i>kritis-konstruktif</i> adalah penelitian ilmu teologi yang terbuka untuk dipertanyakan, dianalisis, dan dikembangkan dengan maksud membangun pemahaman teologi yang utuh dan solid, yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna. 2. Ilmu teologi mencakup bidang teologi biblika, teologi sistematika, teologi historika, dan teologi praktika.
5. Pernyataan Isi Standar	1. Peneliti harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan teologi, bidang kajian, objek penelitian, serta tingkat kedalaman penelitian. 2. Peneliti harus memiliki kualifikasi akademik dan/atau jabatan fungsional untuk mendapatkan kewenangan dalam melaksanakan setiap penelitian yang diajukan. 3. Peneliti harus memegang teguh nilai integritas, etika, dan iman Kristen.

6. Indikator Standar	Peneliti harus memperlihatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap: 1. Kompetensi pengetahuan: menguasai kajian pustaka, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik penulisan ilmiah, dan teknik presentasi. 2. Kompetensi keterampilan: mampu mengolah dan menganalisis data, mengoperasikan alat bantu teknologi, mengomunikasikan hasil penelitiannya, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan baik dan benar. 3. Kompetensi sikap: jujur, bertanggung jawab, disiplin, kritis, terbuka, inklusif, adaptif, inovatif, dan kreatif.
7. Strategi Pencapaian	1. UPPM mensosialisasikan Standar Peneliti kepada semua dosen dan mahasiswa STTAA. 2. UPPM melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peneliti dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. 3. UPPM dan tim <i>reviewer</i> melakukan tahap penyeleksian terhadap pengajuan proposal penelitian dengan ketat.
8. Dokumen terkait	1. Manual penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, dan peningkatan isi penelitian. 2. SOP untuk UPPM, pusat studi, dan peneliti di dalam menjalankan penelitian. 3. Dokumen pengajuan penelitian. 4. Dokumen formulir penilaian. 5. Bukti Kinerja: laporan tahap penyeleksian pengajuan penelitian.
9. Referensi	1. Peraturan Menteri Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2. Buku Pedoman Penelitian MenRisTek. 3. Rencana Strategis Penelitian STTAA. 4. Buku Pedoman Penelitian STTAA.